

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 18

Selter jl. Pandanaran 2 Segera Dibongkar

SEMARANG - Bantuan pendanaan pembangunan selter untuk berjualan jagung di sekitar Taman Indonesia Kaya, telah didapat dari pihak ketiga. Pembangunan selter di sepanjang Jalan Pandanaran 2, dari depan SMK 8 Semarang hingga sekitar taman, akan didanai dari program CSR Bank Jateng.

Selter tersebut nantinya diperuntukkan bagi 78 pedagang jagung dan makanan tahu gimbal.

Kawasan yang dulunya bernama Taman Menteri Supeno ini, telah dikenal sebagai pusat kuliner jagung bakar dan tahu gimbal. Rencananya, pembangunan selter akan didahului dengan pembongkaran selter lama di sebelah utara taman.

"Proses pembongkaran selter akan dilangsungkan mulai 8-10 September. Selter baru selanjutnya akan dibangun dengan desain dari Bank Jateng. Selter akan dibangun sepanjang 45 meter, mulai dari depan SMK 8 Semarang hingga area sekitar taman," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto, Jumat (7/9).

Anggaran pembangunan diperkirakan Rp 900 juta. Diharapkan proses pembangunan dapat dikerjakan dengan baik dan secepatnya terealisasi. Selama proses pembangunan selter, para pedagang jagung sementara bisa berjualan berdampingan dengan tahu gimbal menggunakan tenda bongkar pasang. Waktu berjualan mulai pukul 15.00 hingga 00.00.

"Sosialisasi terkait pembongkaran telah kami lakukan. Mudah-mudahan nantinya pembangunan dapat berlangsung segera, agar dapat diresmikan bersamaan dengan Taman Indonesia Kaya," tambah dia.

Fajar mengemukakan, selter tersebut nantinya tidak boleh diperjualbelikan dan harus ditempati oleh ped-

gang yang namanya telah terdaftar di data base. Selain itu, pedagang yang telah lama tidak menempati selter itu dipastikan namanya akan dicoret. Selanjutnya akan digantikan oleh pedagang baru yang terdaftar.

Aturan

"Selter lama ada pedagang yang telah beberapa tahun tidak berjualan. Tidak ada toleransi bagi mereka karena selter yang disediakan ternyata tidak ditempati. Selain itu, tidak diperbolehkan pedagang mempunyai selter lebih dari empat tempat. Selama ini, selter sudah ada yang telanjur diperjualbelikan padahal itu menyalahi aturan. Bila ditemukan, maka akan dikurangi dan diserahkan ke pedagang lainnya," ujar Fajar.

Pedagang ayam goreng di sekitar Taman Indonesia Kaya, Nanang Sarwito mengatakan, ia sebenarnya

telah mengingatkan aturan tentang larangan penjualan selter kepada pedagang lainnya. Namun ternyata hal tersebut tidak diindahkan. Selter yang kosong selanjutnya dimiliki salah satu pedagang, dengan kepemilikan hingga delapan selter.

"Saya berkali-kali mengingatkan bahwa selter tidak boleh diperjualbelikan sesuai kesepakatan atau aturan yang ada. Selain tidak diperbolehkan, ini nantinya bisa menimbulkan kecemburuan bagi pedagang lainnya. Soalnya dulu selter ini diberikan secara cuma-cuma oleh Pemkot, untuk pedagang di Jalan Pahlawan yang direlokasi ke Taman Menteri Supeno. Mudah-mudahan dengan pembangunan selter baru, aturan itu bisa dipertegas kembali sehingga setiap pedagang masing-masing hanya boleh memiliki satu selter," imbuh dia. (ary-48)